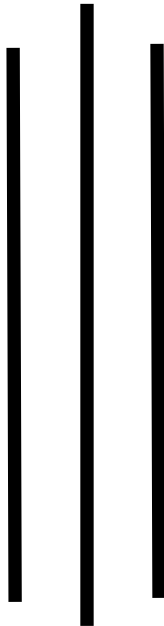


MAKALAH
KARYA WIRAUUSAHA KKTNA
PROVINSI BALI

BALI ETAWA FARM

INTEGRASI PETERNAKAN KAMBING
DENGAN PERKEBUNAN KOPI



DISAMPAIKAN DALAM
KARYA WIRAUUSAHA PENAS XVI TAHUN 2023
DI SUMATERA BARAT

INTEGRASI PETERNAKAN KAMBING DENGAN PERKEBUNAN KOPI

1. Profil Perusahaan Bali Etawa Farm

Nama Usaha : Bali Etawa Farm
Alamat : Br. Dinas Belulang, Ds. Sepang,
Busungbiu, Buleleng, Bali
No. HP : 085 237 097 689
Website : balietafarm
Email : balisariwangi@gmail.com

2. Latar Belakang

Pada awalnya sebelum pembuatan badan usaha terlebih dahulu yang terbentuk adalah kelompok ternak dan kelompok tani, untuk memasarkan hasil dibentuklah usaha dagang yang kelompok mendapatkan pembagian usaha. Seiring dengan perkembangan kelompok dan usaha maka dibentuklah pusat pelatihan yaitu P4S Sumber Rejeki. Nama usaha diawal Bali Sari Wangi kemudian menjadi Bali Etawa Farm.

3. Visi, Misi dan Motto

Dengan pertanian terintegrasi antara peternakan kambing dengan kebun kopi ini merupakan konsep pertanian leluhur yaitu konsep Tri Hita Karana. Konsep Tri Hita Karana yaitu hubungan baik antara Sang Pencipta, hubungan baik dengan alamnya, serta hubungan baik dengan sesamanya.

Adapun Visi, Misi serta Motto dari Bali Etawa Farm yaitu :

Visi

Mengembangkan produk berbahan baku lokal yang bisa mensejahterakan pelaku usaha, pekerja dan lingkungannya.

Misi

1. Melaksanakan pertanian terintegrasi yaitu pertanian organik.
2. Produk olahan yang berbahan baku lokal dan alami.

Motto

Dengan pertanian yang ramah lingkungan dan produk yang berbahan baku lokal ikut menjaga kelestarian alam.

4. Keunggulan Usaha Bali Etawa Farm

Bergerak dibidang usaha integrasi peternakan dan perkebunan kopi yang mempunyai potensi sumber penghasilan yang lebih dari satu seperti uraian berikutnya.

A. Hasil utama dari ternak kambing yaitu

Susu dan Daging Kambing



Gambar Susu Kambing



Gambar Kambing Pedaging

B. Hasil turunan susu kambing

Susu bisa diolah lebih lanjut menjadi produk pangan dan non pangan.

Produk pangan contohnya : stik susu kambing.



Gambar Stik Susu Kambing

Produk non pangan contohnya : sabun susu kambing.



Gambar Sabun Susu Kambing

C. Hasil ikutan kambing dapat berupa :

Kotoran padat yang dikatakan emas hitam, kotoran cair yaitu urine



Gambar Kotoran Kambing

D. Hasil dari perkebunan kopi yaitu kopi OC dan kopi bubuk.



Gambar Kopi Bubuk

5. Rencana Pengembangan Usaha

Usaha integrasi peternakan kambing dengan kebun kopi merupakan usaha yang ramah lingkungan karena saling timbal balik. Dengan didengungkannya pertanian organic kebutuhan akan pupuk yang dihasilkan oleh hewan semakin meningkat. Dan juga hasil Pengembangan bisnis susu kambing dan sabun masih sangat potensi untuk dikembangkan hal ini karena fungsi dari susu sangat potensi untuk penyembuhan berbagai macam penyakit. Khusus untuk sabun pengembangan pasar juga cukup bagus karena fungsinya sangat baik terhadap kulit. Untuk kedepannya masih potensial untuk pengembangan usaha peternakan kambing dan olahanya.

6. Pemasaran produk

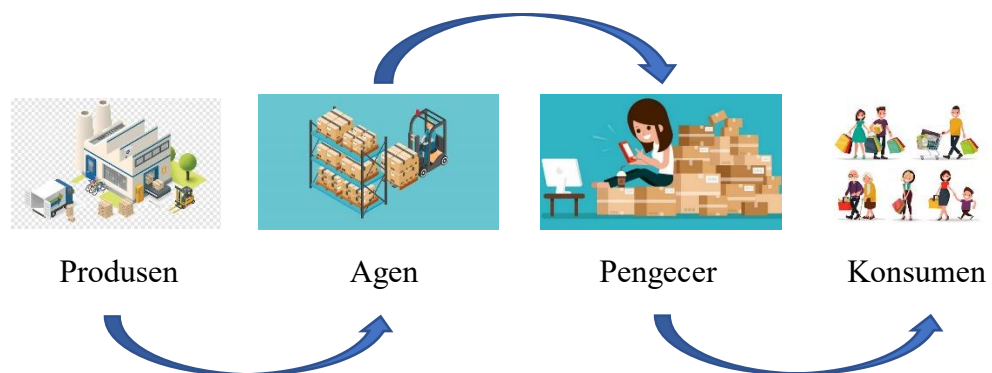
A. Analisis Persaingan

1. Permintaan pasar terhadap daging dan susu masih cukup luas di Bali.
2. Permintaan kohe kambing dan urine terus meningkat karena petani sudah beralih dari pupuk kimia ke pupuk alami.
3. Produk susu kambing telah dipasarkan, ternyata kebutuhan pasar semakin meningkat dengan adanya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya minum susu. Permintaan dari tahun ketahun semakin meningkat, apalagi setelah adanya permintaan yang besar seperti pengusaha wanaprasta perbulan untuk susu segar 300 ltr per bulan dan langganan perorangan juga meningkat.
4. Produk sabun yang mulai diproduksi bulan januari 2012 juga tiap bulannya semakin meningkat, mulai dari 100 pcs per bulan sampai 2000 pcs per bulan.
5. Hasil perkebunanpun berupa bubuk kopi semakin meningkat karena hamper seluruh lapisan masyarakat suka dengan minum kopi.

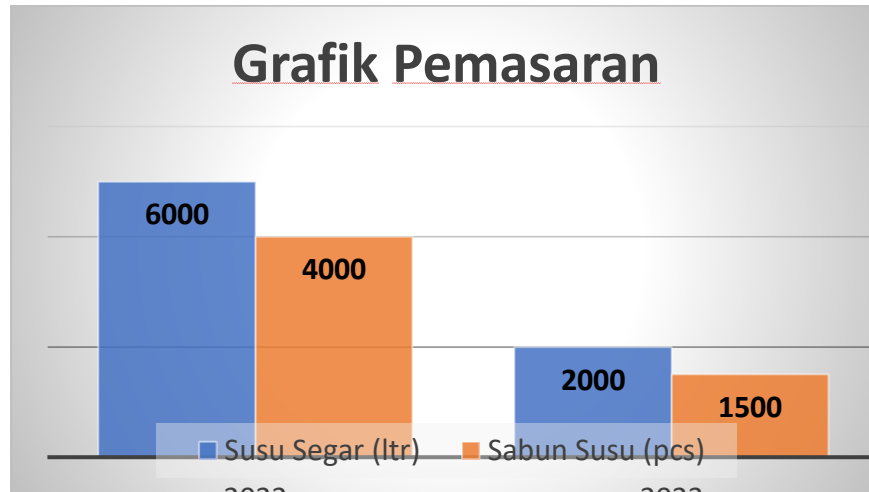
B. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran dari produk susu maupun sabun adalah cash. Namun ada beberapa yang melakukan pembayaran seminggu setelah produk dikirim.

C. Saluran Distribusi



D. Rencana Pemasaran



7. Produksi

Salah satu cara memproduksi sabun susu kambing

A. Mesin dan Peralatan :

1. Timbangan digital
2. Kompor gas
3. Panci besar dan panci kecil (Stainless)
4. Termometer air suhu (100°C)
5. Stick blender
6. Cetakan sabun
7. Solet
8. Senduk/pengaduk
9. Prezzer

B. Bahan Baku dan Pendukung

1. Minyak kelapa sawit
2. Lemak kakao
3. NaOH (Kaustik Soda)
4. Air
5. Susu Kambing
6. Pewangi
7. Kemasan
8. Label

C. Proses Produksi

1. Masukkan NaOH kedalam air, aduk sampai menjadi larutan.
2. Masukkan susu ke dalam larutan no. 1
3. Minyak kelapa, minyak sawit, dipanaskan sampai suhu 80°C kemudian diamkan sampai suhu kamar.
4. Campur no. 2 dan no. 3 kemudian aduk sampai mengental
5. Cetak dan tutup dengan plastik dan kain tebal
6. Diamkan 24 jam – 48 jam
7. Kemas
8. Pasarkan



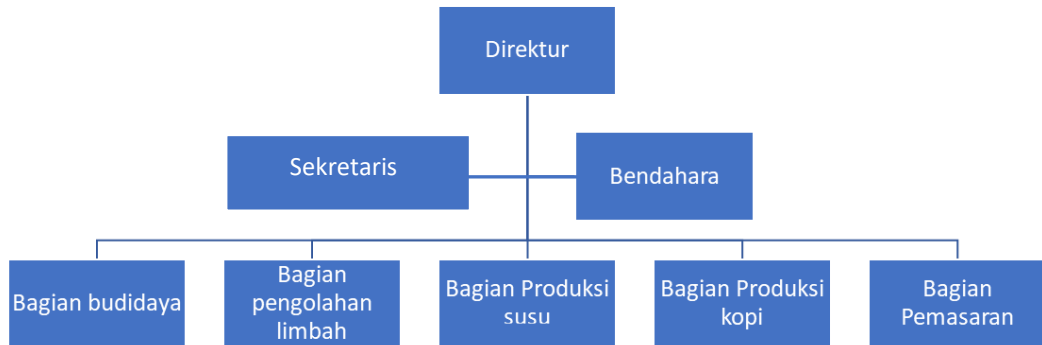
Gambar produk yang siap dipasarkan

Teknik pembuatan cukup mudah dan dalam pembuatan sabun sendiri tergantung dari bahan yang ada disekitar kita, misalnya disekitar kita menghasilkan coklat maka kita bisa membuat sabun bubuk coklat atau lemaknya, begitu pula bahan yang lain tergantung keinginan kita. Sabun buatan seperti ini akan lebih baik dari membeli hasil pabrik disebabkan minyak yang kita manfaatkan masih mengandung gliserin sedangkan yang dipabrik gliserinnya sudah diambil karena harganya mahal.

D. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang dimanfaatkan keluarga, anggota Kelompok Wanita Tani Tunas Mekar dan Kelompok sumber Rejeki serta masyarakat disekitarnya.

8. Struktur Organisasi Bali Etawa Farm



9. Proyeksi Keuangan

A. Laporan Keuangan Cas-Flow

PROYEKSI ALIRAN KAS							Lampiran 1.7.
Bali Etawa Farm							
		Tahun Ke-					
PENJELASAN	0	1	2	3	4	5	
A. SUMBER DANA							
1. Laba Bersih	349,530,000	258,468,144	321,815,006	401,819,510	497,932,011	613,402,983	
2. Dana Bank + Pinj. Lain	0	0	0	0	0	0	
3. Dana KIIIEPC	0	99,225,000	0	0	0	0	
4. Dana KMK	0	4,363,100	0	0	0	0	
5. Dana Sendiri	308,460,000	0	0	0	0	0	
6. Pengurangan Ak. Lancar	0	0	0	0	0	0	
7. Penyusutan	17,237,333	8,850,000	8,850,000	8,850,000	8,850,000	8,850,000	
Jumlah A	675,227,333	370,906,244	330,665,006	410,669,510	506,782,011	622,252,983	
B. PENGGUNAAN DANA							
1. Aktiva Tetap	284,270,000	141,750,000	0	0	0	0	
2. Penambahan Akti. Lancar	24,190,000	2,854,800	1,570,140	1,648,647	1,731,079	0	
3. Angsuran KI	0	19,845,000	19,845,000	19,845,000	19,845,000	19,845,000	
4. Angsuran KMK	0	0	1,454,367	1,454,367	0	0	
5. Provisi & Admin Bank	0	621,529	17,452	8,726	0	0	
6. Aktiva Lain	0	0	0	0	0	0	
Jumlah B	308,460,000	165,071,329	22,886,959	22,956,740	21,576,079	19,845,000	
Surplus/Minus	366,767,333	205,834,915	307,778,047	387,712,770	485,205,932	602,407,983	
Kas Awal	300,000	367,067,333	572,902,249	880,680,296	1,268,393,066	1,753,598,997	
Kas Akhir	367,067,333	572,902,249	880,680,296	1,268,393,066	1,753,598,997	2,356,006,980	
Saldo Debet	0	83,743,100	62,443,733	41,144,367	21,299,367	1,454,367	

B. Laporan Keuangan Laba Rugi

LAPORAN LABA/RUGI Desember 2022					
PT Bali Etawa Farm Desember 2022					
URAIAN	Jumlah/bln (sat/bln)	Harga Satuan	Jumlah (Rp/bln)	JUMLAH (Rp/thn)	JUMLAH
		Rp			
PENDAPATAN:					
Penjualan :					
a. Susu segar	600	40,000	24,000,000	288,000,000	
b. Sabun susu kambing	400	25,000	10,000,000	120,000,000	
c. kefir	30	80,000	2,400,000	28,800,000	
d. kambing	4	2,000,000	8,000,000	96,000,000	
e kotoran kambing	300	2,000	600,000	7,200,000	
f. kencing kambing	500	2000	1,000,000	12,000,000	
				552,000,000	552,000,000
HPP:					
1. Bahan baku					
a. Susu segar	600	20,000	12,000,000	144,000,000	
b. Sabun susu kambing	400	12,500	5,000,000	60,000,000	
c. kefir	30	40,000	1,200,000	14,400,000	
d. kambing	4	1,250,000	5,000,000	60,000,000	
e kotoran kambing	300	1,000	300,000	3,600,000	
f. kencing kambing	500	1,000	500,000	6,000,000	
Jumlah Biaya Bahan Baku				288,000,000	
2. Bahan Pembantu					
a. kemasan botol	200	1,000	200,000	2,400,000	
b. kemasan sabun	200	4,000	800,000	9,600,000	
c. kampil kemasan pupuk	300	2,000	600,000	7,200,000	
Jumlah Bahan Pembantu				16,800,000	
3. Tenaga Kerja					
a. pembuatan sabun					
-Tenaga pengolahan	200	625	125,000	1,500,000	
- Tenaga labeling	200	100	20,000	240,000	
b. pemeliharaan kambing	30	100,000	3,000,000	36,000,000	
4. biaya pakan kambing			0	0	
hijauan	150	10,000	1,500,000	18,000,000	
				55,740,000	
5. Bahan bakar					
Bahan bakar gas	40	2,000	80,000	960,000	
HPP					360,540,000
LABA KOTOR					191,460,000
BIAYA OPERASIONAL					
1. Gaji Karyawan			2,800,000	33,600,000	
2. Biaya Transportasi			1,500,000	18,000,000	
3. Biaya Pemeliharaan					
4. Biaya Administrasi Kantor			500,000	6,000,000	
5. Telp			100,000	1,200,000	
6. Penyusutan			500,000	6,000,000	
					64,800,000
LABA SEBELUM BUNGA					126,660,000
BUNGA BANK					0
LABA SEBELUM PAJAK					126,660,000
PAJAK					0
LABA BERSIH					126,660,000

10. Aspek Sosial Ekonomi dan Lingkungan

- a. Dalam pergerakannya usaha ini melibatkan banyak sasaran yaitu petani ternak yang melakukan pemerahan susu yang ada disekitar usaha seperti di desa sepang, pucaksari, Tista, Bongancina, serta petani ternak yang ada dikabupaten Buleleng bahkan diluar itu seperti Kabupaten Tabanan dan kabupaten jembrana.
- b. Dampak yang sangat luas yaitu pemerataan pembangunan antara kota dengan desa hal ini menyangkut banyak sub sektor mulai dari penyerapan tenaga kerja samai pendapatan disekeliling.

11. Dampak Lingkungan

Usaha yang kita bangun maupun usaha yang akan dikembangkan tidak akan mencemari lingkungan karena semua limbah dikembalikan ke perkebunan sebagai pupuk dari tanaman. sesungguhnya usaha ini yang dilakukan secara terintegrasi antara perkebunan dengan peternakan namun ujung tombaknya ada dipengolahan susu kambing.